

ABSTRAK

PDA Phone adalah salah satu piranti canggih yang sudah lama beredar dipasaran. *PDA Phone* memiliki banyak fungsi yang sangat penting bagi pekerja khususnya wirausaha, dosen, manajer hingga direktur. Dengan *PDA Phone* yang dilengkapi dengan data-data editor seperti *Pocket Word* dan *Pocket Excel*, pengguna dapat menggunakannya untuk menulis proposal, surat tugas maupun catatan penting lainnya kapanpun dan dimanapun pengguna berada. Akan tetapi penggunaan *PDA Phone* tersebut masih sangat sedikit, hal ini dikarenakan cara pengoperasian yang rumit dan tidak biasa karena dilengkapi dengan layar sentuh dan *stylus pen*.

Untuk mengetahui *PDA Phone* yang paling banyak digunakan, pada tanggal 4 Februari 2007 dilakukan survei awal dengan cara mewawancarai dua belas pemilik toko *handphone* di World Trade Center (WTC) Surabaya. Dari survei awal tersebut didapat bahwa *PDA Phone* yang paling banyak digunakan adalah *O₂ Mini*. Dari survei awal dan pengamatan yang dilakukan, dari 10 responden, 6 responden atau sebesar 60% diantaranya merasa bingung pada saat menggunakan *O₂ Mini*. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada masalah yang timbul pada saat penggunaan *O₂ Mini*.

Untuk mengidentifikasi masalah yang timbul pada penggunaan *PDA Phone* tersebut akan digunakan indikator *Usability*. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penyebaran 120 kuesioner kepada pengguna *O₂ Mini* dengan berbagai macam latar belakang baik usia, pekerjaan, lama penggunaan dan lain-lain. Dari penyebaran kuesioner, diperoleh hasil perhitungan tingkat kepuasan dari segi *performance* sebesar 3.2570 sedangkan dari segi desain nilai sebesar 3.7394. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna merasa lebih puas dengan segi desain dari *O₂ Mini* dibandingkan dengan segi *performance*-nya. Dari segi *performance*, pengguna merasa paling tidak puas terhadap variabel *error prevention* dimana *O₂ Mini* tidak dapat mencegah pengguna dalam melakukan kesalahan. Dari segi desain, pengguna merasa paling tidak puas dengan variabel mobilitas atau kemudahan dibawa karena pengguna merasa *PDA Phone* miliknya sulit dibawa.

Dengan menggunakan analisis keunggulan kelemahan, diperoleh bahwa yang menjadi keunggulan *O₂ Mini* adalah cara pengoperasian (langkah untuk memilih menu) adalah sederhana, waktu untuk mempelajari cukup singkat, dapat digunakan dengan cepat, bentuk dan desain yang sederhana serta berat yang cukup ringan. Sedangkan kelemahan yang dimiliki *PDA Phone* tersebut adalah informasi yang ditampilkan sulit dimengerti, menu dan submenu yang sulit diingat, tidak dapat mencegah pengguna dalam melakukan kesalahan, tidak tersedianya *back button* dan sulit untuk dibawa.

Untuk mengatasi kekurangan yang ada, maka dilakukan beberapa perbaikan, yaitu dengan menggunakan nama menu dan *icon* yang familiar, memperpanjang layar agar lebih banyak informasi yang dapat ditampilkan, melakukan *grouping* berdasarkan fungsi, penambahan *pop up*, mengatur letak dan tampilan tombol *On-Off*, penambahan *softkey* dan dua tombol lainnya, perubahan menu *Settings-Sounds & Notifications* dan penambahan *back button*. *Paper prototype* akan dibuat dalam bentuk kertas dan dalam tampilan HTML untuk menunjukkan cara pengoperasian.

Berdasarkan fokus grup yang beranggotakan 10 orang pengguna *O₂ Mini* dengan berbagai latar belakang yang sesuai dengan target pasar *PDA Phone* tersebut, maka diperoleh kesimpulan bahwa rancangan *PDA Phone* yang baru lebih baik dari sebelumnya dan mudah untuk digunakan.